

DAMPAK RENDAHNYA KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN MANDING

Rahmawati.K¹, Syamsu Kamaruddin², A. Octamaya Tenri Awaru³
rahmapolman6@gmail.com¹, syamsukamaruddin@gmail.com², a.octamaya@unm.ac.id³
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1, dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat akibat kurangnya kesadaran membuang sampah di kelurahan manding kabupaten polewali mandar. 2) bagaimana tanggapan pemerintah setempat dalam menanggulangi persoalan sampah di kelurahan manding kabupaten polewali mandar. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria informan adalah Masyarakat yang berasa di kelurahan manding dan para pengguna jalan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Manding masih rendah, menyebabkan tumpukan sampah di berbagai tempat dan TPS liar. Dampaknya adalah gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. Pemerintah setempat perlu meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah dan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat untuk menangani masalah sampah ini.

Kata Kunci: Sampah, Dampak, Pencemaran.

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah tokoh utama dalam menjaga lingkungan, karna itu adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri. Lingkungan yang bersih akan membuat masyarakat tersendiri merasa nyaman untuk tinggal di lingkungan tersebut, terutama kebersihan di tempat-tempat keramaian. Dan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman perlu kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab dalam mengelola kebersihan lingkungan.

Sampah menjadi salah satu dampak permasalahan yang terjadi di Indonesia, tidak hanya di kota besar, bahkan di kota-kota kecilpun permasalahan sampah selalu muncul, terutama di kota polewali tepatnya di kelurahan manding, pada awalnya masyarakat membung sampah di sungai yang mengakibatkan sampah tersebut terbawah sampai ke laut dan imbasnya mengotori pantai yang ada di polewali mandar, pemerintah setempat membuat kebijakan melarang masyarakat membung sampah di sungai, akan tetapi masih banyak masyarakat yang membuang sampah di tepi sungai lalu pemerintah mendirikan pos penjagaan di tempat yang biasanya di tempat membuang sampah.

Menurut World Health Organization (WHO), sampah merupakan sesuatu yang sudah tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. (Desi Natalia Marpaung.2022)

Pertumbuhan penduduk menyebabkan permasalahan penumpukan sampah seperti gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. Tidak semua produk limbah mudah hilang, ada pula yang membutuhkan waktu berbulan-bulan atau puluhan tahun untuk terurai. Oleh karena itu, jika jumlah sampah kota banyak maka diperlukan lahan yang luas untuk tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah dapat dibedakan menjadi sampah perumahan (rumah tangga) dan sampah lainnya (industri) sesuai dengan asalnya. Pengumpulan sampah merupakan tanggung jawab setiap rumah tangga dan fasilitas yang menghasilkan sampah, sehingga masyarakat harus mendirikan tempat pengumpulan

sampah khusus. Setelah itu, sampah diangkut ke tempat pembuangan sampah sementara dan akhir. (Cindy Novita Sari, 2023)

Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan di tempat lagi TPS dikelurahan manding di sedikan sangat kurang sehingga warga setempat membuang sampah di sembarang tempat dan menjadi TPS liar, TPS liar membawa dampak negatif dalam aktifitas dan kesehatan masyarakat setempat. Bau busuk yang tercium di jalan-jalan di karekan TPS liar tersebut sangat mengganggu bagi pengguna jalan. Dan jika sampah tersebut tidak segera di tanggulangi oleh pemda akan menyebabkan kesehatan masyarakat di daerah tersebut terganggu. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik dan ingin mencari tahu dampak yang di rasakan oleh masyarakat setempat akibat kurangnya kesadaran membuang sampah dan juga bagaimana tanggapan pemerintah setempat dalam menanggulangi persoalan sampah di kelurahan manding . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di kelurahan manding dan mengetahui tanggapan pemerintahan setempat dengan masalah sampah yang ada di kelurahan manding.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif. Di dalam Penelitian ini dilakukan di kelurahan manding kabupaten polewali mandar. Penelitian ini fokus pada Dampak Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Manding. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan dalam ciri-ciri utamanya yaitu observasi dan analisis. Sumber data yang digunakan adalah sumber data, Sumber data primer dan sekunder cara menentukan informan dengan menggunakan dengan purposive sampling berjumlah 20 orang yang kriterianya adalah (a) warga kelurahan manding, (b) para pengguna jalan di bagian manding, dan (c) pemerintah setempat.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan tehnik member check. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendapatkan akibat baik positif maupun negatif.

Dampak dapat di artikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap Keputusan yang di ambil oleh seseorang pasti akan memberikan dampak tersendiri, baik itu dampak positif mau pun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Suhaimin Taidin Notoatmodjo, (2008:12) menyatakan bahwa Budiharjo 177 kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan makhluk sosial. Kesadaran juga indentik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu.

Kesadaran Masyarakat mengenai pengelolaan sampah sangatlah penting, karna lingkungan yang bersih menggambarkan bahwa kesadaran Masyarakat akan kebersihan lingkungan sangat tinggi, dan membawa dampak positif mau pun negatif tergantung bagaimana Tindakan dari Masyarakat tersebut.

A. Dampak yang di rasakan oleh masyarakat setempat akibat kurangnya kesadaran membuang sampah.

Pengelolaan sampah di kelurahan maanding masih di bisa di bilang sangatlah kurang,

karna di liat dari banyak ka TPS liar yang ada di Kawasan kelurahan manding, di setiap sudut rumah di kelurahan manding terdapat sampah yang menumpuk, bukan hanya di sudut-sudut rumah saja akan tetapi di pinggil jalan dan tempat keramaian pun terdapat menumpukan sampah dan di samping Gedung kantor bupati pun terdapat sampah yang sangat menumpuk.

Bisa di lihat dari gambar di bawah:

Gambar 1



Gambar 2



Di liat dari dua gambar di atas bahwa Tingkat kesadaran Masyarakat akan pengelolaan sampah di Kawasan kelurahan manding sangatlah kurang, banyaknya TPS liar tersebut sangat mengganggu para pejalan kaki.

Dari bau yang tidak sedap yang keluar dari penumpukan sampah tersebut sangatlah mengganggu dan memberikan dampak negatif bagi Masyarakat setempat,

Sejumlah masyarakat mengeluhkan bau menyengat dari sampah yang menumpuk di beberapa ruas jalan di kelurahan manding. Tumpukan sampah terus bertambah tiap harinya.

Masalah sampah memang jadi persoalan terbesar di Kabupaten Polewali mandar, setelah kabupaten ini tak punya Tempat Pembuangan Akhir (TPA), usai TPA Paku ditutup sejak 2021 lalu.

Tumpukan sampah tersebut berasal dari warga yang membuang sampah sembarangan, pada sejumlah ruas jalan di kelurahan manding.

Sampah-sampah tersebut tidak saja merusak pemandangan, tetapi juga mengeluarkan bau tak sedap dan mengganggu kenyamanan warga sekitar. Masyarakat mengharapkan adanya tindakan dari pemerintah setempat untuk turun langsung melakukan penanganan sampah, agar masyarakat Polewali dan sekitarnya tidak terganggu dengan bau tidak sedap dan dapat mewujudkan lingkungan yang bersih dan lebih sehat.

Gambar 3



Dan juga dapat dilihat dari gambar di atas terdapat penumpukan sampah di samping kantor bupati polewali mandar, dan juga berada di pinggir jalan, bau busuk yang dihasilkan dari sampah tersebut sangat mengganggu pada petugas yang berada di dalam kantor maupun para pengguna jalan.

Adanya sampah yang berada di samping kantor bupati adalah bentuk protes dari warga setempat ke pemerintah agar kiranya segera menangani permasalahan sampah lebih cepat.

Masih banyak protes-protes yang lain yang dilakukan oleh warga setempat salah satunya melakukan aksi unjuk rasa untuk menyampaikan kegelisahan Masyarakat menentang dampak dari pengelolaan sampah yang mereka rasakan
Bisa dilihat dari gambar di bawah

Gambar 4



Di lihat dari gambar di bawah, permasalahan sampah yang hingga saat ini belum tertangani dengan baik. Dimana masih banyak tumpukan sampah yang berserakan di berbagai titik di Kawasan kelurahan manding sehingga membuat warga setempat melakukan aksi unjuk rasa dengan memprotes akan kurangnya tanggapan dari pemerintah setempat mengenai pengelolaan sampah tersebut

Dari ke empat gambar tersebut terjadi akibat kurangnya kesadaran dari Masyarakat akan kebersihan dan pengelolaan sampah di kawasan kelurahan manding tersebut. Dan sangat membawa dampak negatif di antaranya, mengganggu kesetiaan dan mengganggu aktifitas.

A. Bagaimana tanggapan pemerintah setempat dalam menanggulangi persoalan sampah di kelurahan manding.

Penanggulangan permasalahan sampah di Kelurahan Manding, Kabupaten Polewali Mandar, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Berikut adalah

beberapa langkah yang kemungkinan telah atau dapat diambil oleh pemerintah setempat dalam menangani masalah ini: Peningkatan Infrastruktur Pengelolaan Sampah.

DLH Sulbar telah melakukan kunjungan dalam rangka penanganan permasalahan sampah di Polman. Adapun rekomendasi yang disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Polman antara lain: meminta kepada Pemerintah Kabupaten Polman agar segera melakukan percepatan dalam pembangunan TPA yang baru di Sattoko, melakukan langkah-langkah perbaikan di TPA Binuang agar dapat difungsikan kembali sambil menunggu pembangunan TPA yang baru, dan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat di Desa Paku Kecamatan Binuang, khususnya tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai pengaruh besar terhadap warga sekitar dengan melibatkan pihak terkait seperti Kepolisian Sektor Binuang.

Dan masih sampai saat ini membutuhkan proses yang cukup lama untuk dapat mengolah sampah di kelurahan manding.

KESIMPULAN

kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Manding masih rendah, yang menyebabkan tumpukan sampah di berbagai tempat dan TPS liar. Dampaknya adalah gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah setempat perlu meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah dan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat untuk menangani masalah sampah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Suhaimin Taidin Notoatmodjo, 2008, Meningkatkan Kesadaran Yang Tinggi, Jakarta:

Rajawali Pers

YudhaNurIriyanti1, Diansanto Prayoga. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, BanyuwangiDesi Natalia